

Analisis Isi Kuantitatif Kekerasan dalam Film The Doll 3

Fadia

Abstrak

Fenomena kekerasan yang terjadi dalam media khususnya film semakin banyak. Penelitian ini membahas tentang kekerasan yang ada dalam sebuah film. Media massa seperti film yang semakin berkembang dengan penyebaran yang cukup cepat dan luas membuat semua orang bisa menikmatinya di mana saja dan tentunya dapat menimbulkan pengaruh negatif dari tayangan film kekerasan. Perilaku agresif akibat menonton tayangan film kekerasan banyak sekali ditemukan dalam realitas. Tayangan di web video Netflix banyak juga film – film yang berisikan konten kekerasan seperti yang ada pada film horror yang berjudul “The Doll 3”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi dan tendensi kekerasan yang ada dalam film The Doll 3. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dan metode penelitian analisis isi dengan menggunakan teori Kultivasi. Kategorisasi kekerasan nonverbal dan verbal digunakan sebagai teori analisis Isi Eriyanto dan sebagai objek penelitiannya yaitu Film “The Doll 3 2022” yang menggunakan peran utamanya boneka. Hasil penelitian ini adalah frekuensi kategori kekerasan nonverbal secara keseluruhan yakni Memukul sebanyak 15 adegan, melukai sebanyak 28 adegan, Membunuh sebesar 23 adegan, dan menggunakan senjata tajam sebanyak 25 adegan. Hasil frekuensi untuk kategori kekerasan verbal secara keseluruhan yakni Berkata Kasar 12 adegan, Memaki 3 adegan, Mengancam 14 adegan dan merendahkan 10 adegan.

Kata Kunci : Film, Kekerasan, Analisis isi, Kultivasi, The Doll

Quantitative Content Analysis of Violence in The Doll 3

Fadia

Abstract

The phenomenon of violence that occurs in the media, especially in films, is increasing. This study discusses violence in a film. Mass media, such as film, are growing with a fast and wide spread, so that everyone can enjoy it anywhere, and of course, can have a negative impact on showing violent films. Aggressive behavior as a result of watching violent films is often found in reality. Shows on the Netflix video web are also many films containing violent content such as the one in the horror film entitled "The Doll 3". This study aims to determine the frequency and tendency of violence in the film The Doll 3. This type of research is descriptive quantitative and content analysis research methods using cultivation theory. The categorization of nonverbal and verbal violence is used as Eriyanto's content analysis theory and as an object of his research, namely the film "The Doll 3 2022" which uses the main role of the doll. The results of this study are the overall frequency of nonverbal violence categories, namely hitting 15 scenes, injuring 28 scenes, killing 23 scenes, and using sharp weapons 25 scenes. The frequency results for the category of verbal violence as a whole were Rude 12 places, Swearing 3 places, Threatening 14 places and 10 places being closed.

Keyword : Film, Violence, Content analysis, Cultivation, The Doll